
PROMOSI KESEHATAN GIGI DAN MULUT UNTUK MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PARA PASIEN RAWAT JALAN POLI GIGI RSUD KAB. WAKATOBI

Agustin, Harwiani Rahim

Progam Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia Jl. Manila No.37, Tosaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64123

Informasi Artikel

Diajukan: 26/07/2023
Diterima: 30/08/2023
Diterbitkan: 07/09/2023

ABSTRAK

Penyuluhan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan nasional yang antara lain mempunyai tujuan untuk mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Pembangunan di bidang kesehatan gigi merupakan bagian integral pembangunan kesehatan nasional. Dalam melaksanakan pembangunan kesehatan, pembangunan di bidang kesehatan lingkungan dan gigi tidak boleh ditinggalkan, demikian pula sebaliknya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan lingkungan dan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan mengenai cara pencegahan penyakit gigi dan mulut sejak dini melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat jalan poli gigi RSUD kab. Wakatobi. Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan di rawat jalan Poli gigi RSUD Wakatobi. Pelaksanaan program kerja mandiri, yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dan cuci tangan bersama dilakukan kepada pasien yang berkunjung ke Poli gigi RSUD wakatobi. Khalayak sasaran penyuluhan Pola hidup Bersih Sehat dan kesehatan gigi mulut ini adalah pasien yang berkunjung ke poli gigi RSUD wakatobi yang memiliki jumlah siswa sebanyak 50 pasien. Dari program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut didapatkan hasil yang cukup memuaskan. Dari pasien yang mengikuti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut hasilnya didapatkan adanya peningkatan pengetahuan. Banyak pasien yang antusias untuk mengerti tentang kesehatan gigi dan mulut dan pola hidup bersih sehat. Dari penyuluhan yang diberikan pasien diberikan pertanyaan sehingga pasien yang berani serta mengerti akan menjawab pertanyaan dan diberi hadiah.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut, Mutu Pelayanan

Korespondensi

Email:
Sabrina050405@gmail.com

ABSTRACT

Health education is an integrated part of national development which, among other things, has the aim of creating a nation that is developed and independent as well as physically and mentally prosperous. Development in the field of dental health is an integral part of national health development. In carrying out health development, development in the environmental and dental health sector must not be abandoned, and vice versa. The purpose of this activity is to increase knowledge about environmental health and oral and dental health as well as skills regarding how to prevent dental and oral diseases from an early

age through dental and oral health counseling to outpatients at the dental polyclinic at the District Hospital. Wakatobi. The implementation of this counseling was carried out in the dental polyclinic at the Wakatobi Hospital. Implementation of independent work programs, namely dental and oral health counseling and hand washing together for patients who visit the dental clinic at Wakatobi Hospital. The target audience for this Healthy Clean Lifestyle and oral dental health counseling are patients who visit the dental polyclinic at Wakatobi Hospital which has a total of 50 students. From the dental and oral health education program, satisfactory results were obtained. Of the patients who attended dental and oral health counseling, the results showed an increase in knowledge. Many patients are enthusiastic to understand about dental and oral health and a clean healthy lifestyle. From the counseling given, patients are asked questions so that patients who are brave and understand will answer questions and be given prizes.

Keyword: Dental and Oral Health Promotion, Service Quality

PENDAHULUAN

Penyuluhan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan nasional yang antara lain mempunyai tujuan untuk mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Pembangunan di bidang kesehatan gigi merupakan bagian integral pembangunan kesehatan nasional. Dalam melaksanakan pembangunan kesehatan, pembangunan di bidang kesehatan lingkungan dan gigi tidak boleh ditinggalkan, demikian pula sebaliknya. Tingkat kesehatan masyarakat ditentukan oleh berbagai faktor seperti penduduk, lingkungan, perilaku masyarakat dan pelayanan kesehatan. Dalam mengatasi masalah kesehatan faktor tersebut perlu mendapat perhatian serta penanganan sebagai satu kesatuan. Untuk menunjang upaya kesehatan agar mencapai derajat kesehatan optimal hidup sehat, upaya di bidang kesehatan lingkungan dan gigi juga perlu mendapat perhatian (Suwelo, 2019).

Hal yang sangat mempengaruhi masalah tersebut, faktor pendidikan merupakan faktor kedua terbesar dari faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi terhadap pengetahuan sikap, dan perilaku seseorang untuk hidup sehat, sehingga diharapkan seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi mampu memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang kesehatan. Dan alangkah baiknya berbagi dengan masyarakat yang tingkat pendidikannya rendah, dan membutuhkan lebih banyak lagi informasi. Pengembangan pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seta peningkatan pengetahuan dimana dapat melakukan dengan targetnya adalah siswa-siswi Sekolah Dasar sebagai penerus bangsa yang perlu digali dan dikembangkan potensinya. Karena mereka juga masih dalam tumbuh kembang, maka pengetahuan mereka tentang kesehatan jasmani khususnya kegiatan gigi dan mulut perlu mendapat perhatian (Tarigan, 2020)

Untuk mewujudkan tercapainya tingkat kesehatan umum secara optimal, khususnya dalam bidang kesehatan gigi dan mulut, maka diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Entjang, 2000). Dengan mengerti pentingnya kesehatan lingkungan dan kesehatan gigi dan mulut bagi keberadaan masyarakat, maka usaha perawatan kesehatan gigi dan mulut perlu dilakukan sejak dini. Untuk meningkatkan program pencegahan penyakit gigi dan mulut anak, diperlukan berbagai program baik di sekolah, lingkungan sekitar maupun lingkungan keluarga yang merupakan lingkup terkecil dari masyarakat. Salah satu program tersebut adalah usaha penyuluhan yang merupakan bagian dari usaha kesehatan gigi dan mulut untuk peningkatan kualitas kesehatan setiap individu (Houwink., et al, 2017).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum seseorang. Namun, masalah kesehatan gigi dan mulut sering kali diabaikan atau tidak diperhatikan dengan baik oleh masyarakat. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi RSUD Wakatobi dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan analisis data tersebut, pada pengabdian masyarakat ini penulis melaksanakan program berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat jalan poli gigi RSUD kab. Wakatobi

METODE

Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan di rawat jalan Poli gigi RSUD Wakatobi. Pelaksanaan program kerja mandiri, yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dan cuci tangan bersama dilakukan kepada pasien yang berkunjung ke Poli gigi RSUD wakatobi. Khalayak sasaran penyuluhan Pola hidup Bersih Sehat dan kesehatan gigi mulut ini adalah pasien yang berkunjung ke poli gigi RSUD wakatobi yang memiliki jumlah siswa sebanyak 50 pasien. Penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut memberikan materi tentang makanan 4 sehat 5 sempurna, penyebab gigi berlubang, pengobatan dan pencegahan penyakit gigi dan mulut dan cara menyikat gigi dengan benar.

Dalam pelaksanaan Pendidikan Kesehatan ini memerlukan biaya total sebanyak 300 ribu rupiah. Adapun kendala yang dihadapi dalam penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut yaitu kurangnya fasilitas dan media yang mendukung untuk memperlancar upaya peningkatan kualitas gigi dan mulut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilaksanakan pada pasien yang berkunjung ke rawat jalan Poli gigi RSUD Wakatobi. Materi-materi yang diberikan dapat diterima dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya tanya jawab pada akhir penyuluhan menunjukkan hasil yang memuaskan, indikator ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan pola hidup bersih sehat pasien yang berkunjung ke rawat jalan Poli gigi RSUD Wakatobi baik. Melalui kegiatan ini siswa yang berani menjawab pertanyaan serta mendemonstrasikan bagaimana cara menggosok gigi dan cuci tangan yang benar

mendapatkan hadiah. Dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ini mendapatkan respon yang positif dari kepala ruangan serta pasien yang berkunjung ke rawat jalan Poli gigi RSUD Wakatobi.

PEMBAHASAN

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ini disampaikan kepada kelas nol kecil dan nol besar. Kegiatan ini dilaksanakan di satu tempat, yaitu rawat jalan Poli gigi RSUD Wakatobi. Sebelum diberikan pertanyaan atau quiz, pasien diberikan penjelasan baik dr makanan bergizi, penyebab gigi berlubang, pengobatan dan pencegahan gigi berlubang, cara menyikat gigi dan cuci tangan dengan benar. Kemudian para pasien diminta menjawab pertanyaan yang diajukan dan meminta untuk mendemonstrasikan bagaimana cara menyikat gigi dengan benar. Dari kegiatan ini diharapkan peserta dapat berperan sebagai mediator informasi tentang kesehatan gigi dan mulut bagi lingkungannya.

Dari program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut didapatkan hasil yang cukup memuaskan. Dari pasien yang mengikuti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut hasilnya didapatkan adanya peningkatan pengetahuan. Banyak pasien yang antusias untuk mengerti tentang kesehatan gigi dan mulut dan pola hidup bersih sehat. Dari penyuluhan yang diberikan pasien diberikan pertanyaan sehingga pasien yang berani serta mengerti akan menjawab pertanyaan dan diberi hadiah.

SIMPULAN

1. Adanya peningkatan pengetahuan pasien yang berkunjung ke rawat jalan Poli gigi RSUD Wakatobi tentang pola hidup bersih sehat dan kesehatan gigi dan mulut
2. Didapatkan pasien yang berkunjung ke rawat jalan Poli gigi RSUD Wakatobi yang berperan sebagai mediator informasi tentang pola hidup bersih sehat dan kesehatan gigi dan mulut bagi lingkungannya
3. Perlu dilakukan penyuluhan tentang pola hidup bersih sehat dan kesehatan gigi dan mulut secara kontinyu dan berkesinambungan oleh tenaga kesehatan gigi dan mulut.
4. Pencapaian kesehatan gigi dan mulut yang optimal dapat tercapai jika dilakukan pencegahan penyakit gigi dan mulut.
5. Pengawasan secara kontinyu oleh lembaga kesehatan sangat diperlukan terutama dalam kegiatan yang diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut antara lain penyuluhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Forrest, J. (2015). *Pencegahan Penyakit Mulut. Judul Asli: Preventive Dentistry. Alih Bahasa: Lilian Yuwono*. Jakarta: Hipokrates.
- Manson DJ dan Fley, B. (2013). *buku ajar periodonti. judul asli: outline of periodonties. Alih Bahasa: Anastasia S*. Jakarta: Hipokrates.
- RI, D. (2017). *Buku Pegangan Materi Kesehatan Gigi Mulut untuk Kegiatan KIA di Posyandu (UKGMD)*. Jakarta: Depkes RI.

- RI, D. (2017). *Pedoman Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)*. Jakarta: Depkes RI.
- RI, D. (2020). *Pedoman Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI.